

**IMPLEMENTASI METODE BARU *SOROGAN* DALAM PEMBELAJARAN
KATA NAḤWU-ṢHARAF DI MADRASAH SALAFIYAH III
MUSTAWA KHAMIS PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q
KRAPYAK YOGYAKARTA TAHUN 2022**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

UMI HANIK
NIM 18104020086

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umi Hanik
NIM : 18104020086
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Umi Hanik
NIM. 18104020086

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Hanik

NIM : 18104020086

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut kepada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 22 Agustus 2022

Yang menyatakan



Umi Hanik
NIM: 18104020086

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Umi Hanik
NIM : 18104020086
Judul Skripsi : Implementasi Metode Sorogan Baru dalam Pembelajaran Kaidah Nahwu-Şharaf di Madrasah Salafiyah III Mustawa Khamis PP.Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam. Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP: 19871121 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3148/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI METODE BARU SOROGAN DALAM PEMBELAJARAN
NAHWU-SHOROF DI MADRASAH SALAFIYAH III MUSTAWA KHAMIS PP.AL-
MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMI HANIK
Nomor Induk Mahasiswa : 18104020086
Telah diujikan pada : Senin, 03 Oktober 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 638ae289a775c



Penguji I
Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6380257ac9eaf



Penguji II
Nurul Huda, S.S., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 638963707d858



Yogyakarta, 03 Oktober 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 638ef205d992f

MOTTO

*“Hai Jiwaku, janganlah engkau menunda-nunda waktu
untuk melakukan perbuatan yang baik dan adil.
Karena setiap yang melakukan kebaikan selalu didamba,
Sedangkan orang yang malas berada dalam musibah
kehinaan”.*¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Syaikh Al Imam Abu Nasir Ash Shafar Al Anshari Rahimahullah dalam terjemah kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, karya Imam Burhanul Islam Azzarnuji, hlm 107

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Sederhana Ini Saya Persembahkan Kepada:

Almameter tercinta:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Serta

Kedua Orang Tuaku dan Keluarga Tercinta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيّدنا ومولانا مُحَمَّدٍ وعلى اله وصحبه أجمعين. أمّا بعد.

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Shalawat dan salam senantiasa saya hadiahkan kepada baginda Agung nabi Muhammad SAW, yang membawa ummatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh kecanggihan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berisikan penjelasan singkat mengenai penerapan baru *sorogan* di Madrasah Salafiyah III *Mustawa Khamis* PP.Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya banyak sekali pihak-pihak yang membantu menyelesaikan tugas akhir penulis dengan baik, dan tak lupa penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak yang membantu.

Terima kasih banyak saya ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr.Hj. Sri Sumarni,M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Bapak Dr. Nurhadi, S.Ag, MA. Selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab, dan bapak Nurul Huda, S.S.,M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Muhammad Ja'far Shodiq, S.Pd.I., M.S.I selaku Dosen Penasihat Akademik
5. Bapak Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dengan sabar, serta memberikan motivasi dan nasehat-nasehat, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Nyai Hj. Husnul Khotimah Warson beserta keluarga selaku pengasuh PP.Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta dan bapak Agus Najib, S.Ag, selaku kepala Madrasah Salafiyah III beserta segenap pengurus yang telah meluangkan waktu dan membantu selama peneliti melakukan penelitian skripsi.
7. Kedua orangtuaku yang sangat aku sayangi, bapak Ahmad Nasruddin dan Ibu Asrumiati, salam hormat dan *ta'dzim*, terimakasih tak terhingga karena selalu memberikan semangat, motivasi dan juga do'a yang tak henti-henti, berkat do'a bapak ibu, saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Mas-masku dan mbak-mbakku tersayang, Mbak Fadilah Rahmawati, Mas Mujib Arauyana, Mas Irfan Asyhari, Mbak Asna Maulida, Mas Muhammad Fathoni, Mas Arif Anshori, dan saudara

ipar serta keponakan-keponakan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

9. Seluruh teman-temanku Pendidikan Bahasa Arab 2018, dan teman-temanku di PP. Al-Munawwir Komplek Q, terutama teman-teman kamar 5A yang merupakan keluarga keduaku,

10. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya tulis guna memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan, dan saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Tentunya dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak kesalahan dan kekeliruan, maka dari itu saya selaku penyusun dan penulis mohon maaf atas segala kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan saya terima untuk menjadi acuan supaya lebih baik lagi dalam penyusunan karya tulis di waktu yang akan datang. Terimakasih atas perhatiannya dan mohon maaf atas segala kekurangan.

Yogyakarta, 2022

Penulis



Umi Hanik

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
تجريد.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	14

A. Kerangka Teori.....	14
1. Implementasi.....	14
2. Metode <i>Sorogan</i>	14
3. Pembelajaran Nahwu-Şaraf	17
B. Metode Penelitian	21
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	22
3. Sumber Data (Subjek dan Objek Penelitian).....	22
4. Teknik Pengumpulan Data	23
5. Analisis Data.....	26
6. Uji Keabsahan Data.....	29
BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q DAN MADRASAH SALAFIYAH III.....	31
A. PP.Al-Munawwir Komplek Q.....	31
1. Letak Geografis.....	31
2. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q.....	31
3. Visi Misi.....	33
B. Madrasah Salafiyah III.....	34
1. Sejarah Madrasah Salafiyah III.....	34
2. Visi Misi Madrasah Salafiyah III.....	35
3. Susunan Personalia Kepengurusan Madrasah Salafiyah III	36
4. Rancangan Program Metode Baru <i>Sorogan</i> 2022	38
5. Metode Baru <i>Sorogan</i>	41
6. Ustadz/Tenaga Pendidik PP.Al-Munawwir Komplek Q.....	41

7. Santri	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Pelaksanaan Metode Baru <i>Sorogan</i>	48
B. Perbedaan Metode Lama <i>Sorogan</i> dengan Metode Baru <i>Sorogan</i>	60
C. Kelebihan dan Kekurangan Metode Baru <i>Sorogan</i>	63
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
C. Kata Penutup.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	
CURICULUM VITAE	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keterangan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158/1987 dan 0543b/U/1987, secara garis besar urutannya sebagai berikut ini:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadang ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Huruf Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahas Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I

◌ُ	Dhammah	U	U
----	---------	---	---

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... َيَّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... َوَّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh: كَتَبَ = kataba

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, yaitu sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َا... ِ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... ُو	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ = qāla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan damma, transliterasinya yaitu "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya yaitu "h"

- 3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = - rauḍah al-aṭfāl

-- rauḍatulaṭfāl

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, syaddah atau tasydid, dalam transliterasinya tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh: نَزَّلَ =nazzala

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf al, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyiah dan kta sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- 2) Baik diikuti huruf syamsyiah maupun huruf qamariya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh: الْبَدِيعُ = al-badi'u

7. Hamzah

Dinyatakan disepan bahwa transliterasi hamzah dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kara.

Jika hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab, hamzah berupa alif

Contoh: أُمِرْتُ = umirtu

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, ataupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan Arab sudah biasa dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini penulisan katanya dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ =Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

9. Huruf Kapital

Meski dalam sistem penulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasinya huruf tersebut juga digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, antara lain: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk lafadz Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika tulisan disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf kapital atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh: وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Program <i>Sorogan</i> 2022.....	40
Tabel 2 Tenaga Pendidik PP.AI-Munawwir Komplek Q & Madrasah Salafiyah III..	44
Tabel 3 Raisah Pengampu <i>Sorogan</i>	45
Tabel 4 Jumlah Santri Madrasah Salafiyah III.....	47
Tabel 5 Santri <i>Mustawa Khamis</i> Madrasah Salafiyah III.....	52
Tabel 6 Perbedaan Metode Baru <i>Sorogan</i> & Metode Lama.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Al-Munawwir Komplek Q.....	33
Gambar 2 Kepala Madrasah Salafiyah III Bersama Sebagian Pengurus	38
Gambar 3 Proses Pelaksanaan Metode Baru <i>Sorogan</i> di aula Komplek Q	48
Gambar 4 Proses Pelaksanaan Metode Baru <i>Sorogan</i> Halaqah 1 <i>Mustawa Khamis</i> ..	54
Gambar 5 Proses Pelaksanaan Metode Baru <i>Sorogan</i> Halaqah 2 <i>Mustawa Khamis</i> ..	57
Gambar 6 Proses Pelaksanaan Metode Baru <i>Sorogan</i> Halaqah 3 <i>Mustawa Khamis</i> ..	60



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 3 Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 4 Sertifikat Sospem
- Lampiran 5 Sertifikat ICT
- Lampiran 6 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 7 PLP-KKN Integratif
- Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Program *Sorogan* 2022



ABSTRAK

Umi Hanik, “Implementasi Metode Baru “*Sorogan*” Sebagai Pemahaman Kaidah *Naḥwu-Ṣharaf* di Madrasah Salafiyah III *Mustawa Khamis* PP.Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta Tahun 2022”. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode baru *sorogan* yang dilaksanakan dalam pembelajaran *naḥwu-ṣharaf* di Madrasah Salafiyah III *Mustawa Khamis* PP.Al-Munawwir Komplek Q, mengetahui perbedaan metode lama *sorogan* dengan metode baru *sorogan*, dan mengetahui kelebihan dan kekurangan lama di Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Subjek dalam penelitian ini adalah santriwati *mustawa khamis, raisah* pengampu *sorogan mustawa khamis* dan pengurus Madrasah Salafiyah III bidang *sorogan* PP. Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan analisis data kualitatif yang digunakan yaitu analisis data model Miles dan Huberman, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa: (1)Metode baru *sorogan* yang digunakan di PP. Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta sudah berjalan dengan baik. (2)Metode baru *sorogan* ini memiliki keunikan karena berbeda dengan metode *sorogan* pada umumnya dalam hal pelaksanaannya, karena metode baru *sorogan* ini menggunakan sistem pembelajaran diskusi atau musyawarah kelompok yang dipimpin oleh satu *raisah* pengampu. (3)Faktor pendukung pelaksanaan metode baru *sorogan* ini diantaranya: kesiapan mental, fisik, dan materi pada *raisah* dan santri, metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan santri, santri mudah memahami materi yang dikaji, sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan metode baru *sorogan* diantaranya: kurangnya persiapan *raisah* dan santri dari segi mental, fisik, maupun materi, *raisah* yang kurang menguasai materi dan minimnya bekal pemahaman *naḥwu-ṣharaf*, santri maupun *raisah* mengantuk dan lelah saat pembelajaran, dikarenakan padatnya kegiatan diluar pondok.

Kata Kunci : Bahasa Arab, Implementasi, Metode Sorogan, Naḥwu-Ṣharaf

تجريد

أمي هنيء، تطبيق الطريقة الجديدة "سوروكان" في تعليم القواعد النحوية والصرفية في المدرسة السلفية 3 في المعهد الإسلامي المنور كرايبك يوكياكرتا سنة 2022. قسم تعليم اللغة العربية في كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا.

يهدف البحث إلى: (1) معرفة تطبيق الطريقة الجديدة "سوروكان" في تعلم النحوية والصرفية في المستوى الخامس المدرسة السلفية الثالثة المنور كومليك Q كرايبك يوكياكرتا. (2) معرفة الفرق بين سوروكان القديمة وسوروكان الجديدة. (3) معرفة مزايا وعيوب سوروكان في المدرسة السلفية الثالثة المنور كومليك Q كرايبك يوكياكرتا.

هذا البحث هو بحث ميداني مع البحث النوعي. المبحث في هذا البحث هو الطالبات في المستوى الخامس، خوادم سوروكان في المدرسة السلفية الثالثة المنور كومليك Q كرايبك يوكياكرتا. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. وتحليل البيانات المستخدم هو تحليل البيانات لنماذج Miles و Huberman، أي تقليل البيانات، وتقديم البيانات، واستخلاص النتائج.

أما نتائج هذا البحث فهي: (1) الطريقة الجديدة "سوروكان" المستخدمة في المدرسة السلفية الثالثة المنور كومليك Q كرايبك يوكياكرتا تعمل بشكل جيد. (2) طريقة سوروكان الجديدة لها فريدة لأنها تختلف عن سوروكان غالباً من حيث تنفيذها، لأن طريقة سوروكان الجديدة تستخدم نظام تعليمي للمناقشة أو المشاورة التي يقودها أستاذة سوروكان. (3) الداعمة لتطبيق سوروكان، الاستعداد العقلي والبدني والمواد لأساتيد وطالبة سوروكان، طريقة التعلم وفقاً لاحتياجات الطالبة، تفهم الطالبة بسهولة على المواد التي تعلّمتها، المرافق والبنية التحتية الكافية. العراقيل لتطبيق سوروكان: أقل استعداداً لأساتيد وطالبة سوروكان من حيث العقلي والبدني والمواد، أساتيد سوروكان اللائ أقل على إتقان المواد وقلة فهم النحوية والصرفية، يشعر أساتيد وطالبة سوروكان بالنعاس والتعب أثناء التعلم، بسبب الانشغال بالأنشطة خارج المدرسة.

الكلمات الرئيسية: اللغة العربية، التطبيق، طريقة سوروكان، النحوية والصرفية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga yang berlandaskan agama Islam dan mengutamakan keakhiratan. Pondok pesantren memiliki ciri khusus, yakni menyangkut kurikulum yang digunakan dan lebih memfokuskan pada ilmu-ilmu agama, seperti ilmu tauhid, Nahwu, sharaf, fiqih, ḥadīṣ, tafsir, dan ilmu-ilmu yang terkait aqidah, hukum-hukum Islam, dan ilmu alat lainnya.²

Mempelajari kitab kuning termasuk bagian dari mendalami ilmu agama (*tafaqquh fiddin*). Kitab kuning memuat seluruh cabang ilmu-ilmu agama Islam, misalnya seperti ilmu tafsir, ḥadīṣ, fikih, ushul fikih, sejarah, pendidikan, filsafat, kalam dan tasawuf. Semuanya tertulis dalam bahasa Arab, baik yang bergaya bahasa Arab klasik, pertengahan, maupun modern.³

Agar dapat memahami maksud dan isi kitab kuning, maka diperlukan ilmu khusus dalam mempelajarinya, yakni harus menguasai morfologi Arab (ilmu ṣharaf) dan sintaksis Arab (ilmu nahwu). Nahwu dan ṣharaf sebagai ilmu gramatika bahasa Arab, digunakan sebagai alat untuk memahami bahasa Arab dengan benar dan tepat. Dua ilmu tersebut memiliki peranan yang sangat penting untuk memahami hukum-hukum Allah yakni al-Qur'an dan ḥadīṣ atau melalui karya-karya fenomenal ulama terdahulu, oleh sebab itu mempelajari ilmu alat hukumnya fardlu kifayah.

² Dr. H. Dadan Nurul Haq, M. Ag & Ari Kurniawan, M.Pd, *METODE SOROGAN (Peningkatan Kemampuan Santri dalam Membaca Kitab Kuning)*, Purwokerto, Banyumas: CV.Amerta Media, 2020, Hal 2

³ Irfan Kelana, "Pahala Belajar Kitab Kuning", <https://m.republika.co.id>. Diakses pada sabtu, 22 Agustus 2020, 06:03

Kitab kuning merupakan salah satu unsur mutlak dari proses belajar mengajar di pondok pesantren, sangat penting dalam membentuk kecerdasan moralitas dan intelektual pada diri seorang santri. Namun pada kenyataannya di masa sekarang ini masih banyak santri yang kesulitan dalam mempelajari dan mengkaji kitab kuning, baik dari segi membaca, memberi arti kalimat bahasa Arab dengan bahasa Arab dan Jawa *pegon*⁴ dan menafsirkannya.

Dari permasalahan tersebut, seorang pendidik, dalam hal ini ustadz/ustadzah ataupun *raisah* pengampu harus memiliki dan menyiapkan metode yang tepat untuk proses belajar-mengajar, agar materi yang disampaikan dapat dipahami sesuai dengan target dan tujuan yang telah direncanakan.⁵ Metode pembelajaran yang biasa digunakan untuk mempelajari kitab kuning di pondok pesantren yaitu berupa *sorogan* dan *bandongan*. Disini penulis meneliti pembelajaran dengan metode *sorogan*.

Pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Q, terletak di dusun Krapyak Yogyakarta, merupakan salah satu bagian dari Pondok Pesantren Al-Munawwir, Komplek Q ini dikhususkan bagi santri putri, yang pendiriannya di prakarsai oleh KH. Ahmad Warson Munawwir pada tanggal 22 September 1989. Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q memiliki dua program khusus, yaitu; yang pertama, Program Tahfidz, diikuti oleh santri-santri yang ingin menghafalkan Al-Qur'an disertai menimba ilmu di lembaga umum sekolah atau perguruan tinggi, yang kedua, Program Madrasah Diniyah yakni

⁴ Aksara Arab yang digunakan untuk menuliskan bahasa Jawa/tulisan Arab yang tidak diberi tanda-tanda bunyi (diakritik);tulisan Arab gundul

⁵ Irfan Kelana, "Pahala Belajar Kitab Kuning 22 Agustus 2020, 06:03

Madrasah Salafiyah III, diikuti oleh santri yang ingin mendalami kitab-kitab salaf atau kitab kuning dan juga ilmu-ilmu keislaman, disertai menimba ilmu di lembaga umum sekolah dan perguruan tinggi di Yogyakarta.⁶

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta merupakan salah satu pesantren yang masih mempertahankan pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode *sorogan*. Di Ponpes Al-Munawwir komplek Q sendiri, *sorogan* adalah kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Salafiyah III, merupakan kelas tambahan yang dilaksanakan di malam hari setelah kegiatan belajar mengajar Madrasah Diniyah (Madin), dengan membentuk sebuah *halaqah*⁷. Masing-masing *halaqah* berjumlah 5-10 santri yang diampu oleh satu *raisah*. Adapun tujuannya adalah agar santri dapat membaca kitab kuning, melalui pemahaman kaidah *naḥwu ṣharaf*, dengan cara mencari kaidah, susunan kalimat/*tarkib*, kedudukan kata dan kalimat yang terdapat dalam kitab yang dikaji.⁸

Metode *sorogan* yang digunakan berbeda antara metode *sorogan* yang sekarang dengan metode *sorogan* yang sebelumnya. Perbedaan yang paling menonjol antara metode *sorogan* dahulu dengan metode *sorogan* sekarang, terletak pada pelaksanaan pembelajarannya, pelaksanaan metode *sorogan* dahulu yaitu santri langsung menghadap *raisah* pengampu secara langsung atau *face to face*, dan interaksi hanya terjadi dua orang saja yakni

⁶ Khalimatu Nisa dan Fahma Amirotulhaq, “*Jejak Sang Pionir Kamus Al-Munawwir*”, (Yogyakarta: Pustaka Komplek Q, 2020), Hal 71.

⁷ Kelompok dengan membentuk duduk melingkar

⁸ Hasil observasi penelitian pada bulan November 2021

santri dengan *raisah* pengampu. Sedangkan metode *sorogan* sekarang memiliki perbedaan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan metode *sorogan* sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode *sorogan* baru ini, sehingga penelitian ini berjudul “Implementasi Metode Baru *Sorogan* Sebagai Pemahaman Kaidah Naḥwu-Ṣharaf di Madrasah Salafiyah III *Mustawa Khamis* PP.Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta”

Peneliti melakukan penelitian mengenai bagaimana implementasi dan penerapan metode *sorogan* baru sebagai upaya untuk memahami kaidah naḥwu-ṣharaf dan mencari kendala/masalah apa saja yang dihadapi dalam metode *sorogan* baru yang dilaksanakan di Madrasah Salafiyah III pada *Mustawa Khamis* Ponpes Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, muncul beberapa permasalahan yang harus dipecahkan oleh peneliti, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu yaitu:

1. Bagaimana implementasi metode baru *sorogan* sebagai pemahaman kaidah naḥwu-ṣharaf di Madrasah Salafiyah III *Mustawa Khamis* PP.Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta?
2. Apa perbedaan metode lama *sorogan* dengan metode baru *sorogan* dalam memahami kaidah naḥwu-ṣharaf di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q?

3. Apa saja kelebihan dan kekurangan metode baru *sorogan* pada *mustawa Khamis* di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan yaitu:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode baru *sorogan* sebagai pemahaman kaidah *naḥwu-ṣharaf* di Madrasah Salafiyah III *Mustawa Khamis* PP.Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui perbedaan metode lama *sorogan* dengan metode baru *sorogan* dalam memahami kaidah *naḥwu-ṣharaf* di Pondok Pesantren Al-Munawwir komplek Q
- c. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan metode baru *sorogan* pada *mustawa khamis* di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk meningkatkan kemampuannya dalam menginterpretasikan fenomena-fenomena yang terjadi di kalangan santri/pelajar untuk memudahkan membaca kitab kuning dengan cara memahami kaidah *naḥwu ṣharaf*.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan menambah informasi serta pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan.

2) Bagi *Raisah*

Kegunaan penelitian ini bagi *raisah* yaitu sebagai rujukan dalam menemukan metode yang sesuai untuk pembelajaran dan pemahaman *naḥwu-ṣharaf*, serta menambah wawasan *raisah* mengenai prinsip-prinsip pembelajaran.

3) Bagi Santri

Santri dapat memperoleh pemahaman dari penelitian ini, bahwa pentingnya menguasai kaidah *naḥwu-ṣharaf* untuk memudahkan dalam membaca kitab kuning, salah satu caranya dengan menggunakan metode *sorogan*.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Kajian pustaka dalam suatu penelitiann ilmiah merupakan satu bagian penting dari keseluruhan langkah-langkah metode penelitian. Peneliti melakukan kajian pustaka terhadap penelitian sejenis, diantaranya yaitu:

Pertama, Skripsi karya Fentia Nur Azizah (2021) yang berjudul “*Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mujahidin Rawalo Banyumas*”, IAIN Purwokerto. Skripsi ini menjelaskan bagaimana penerapan metode *sorogan* dalam pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Al-Mujahidin Rawalo Banyumas, dan apakah tujuan yang direncanakan sudah berjalan dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *sorogan* yang digunakan di pondok pesantren salafiyah Al-Mujahidin Rawalo Banyumas yaitu supaya terjalin hubungan harmonis antara ustadz dengan santrinya, supaya ustadz mengetahui kemampuan santrinya satu persatu. Sedangkan tujuan diterapkannya metode *sorogan* dalam pembelajaran Nahwu yaitu supaya santri dapat membaca dan memaknai kitab gundul dengan baik dan benar.⁹

Dari penelitian tersebut, peneliti memaparkan persamaan dan perbedaan penelitian, persamaanya yaitu: sama-sama menjelaskan tentang penerapan metode *sorogan* dalam pembelajaran Nahwu, sedangkan perbedaannya yaitu sistem yang digunakan dalam proses pembelajaran sorogan di pondok pesantren salafiyah Al-Mujahidin Rawalo Banyumas yaitu dengan sistem setoran satu persatu kepada ustadz, sedangkan di pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Q Madrasah Salafiyah III dengan menggunakan sistem diskusi.

⁹ Skripsi karya Fentia Nur Azizah (2021) yang berjudul “*Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mujahidin Rawalo Banyumas*”, IAIN Purwokerto

Kedua, Skripsi Presidia Lincolen Hidayat (2020) yang berjudul “*Pembelajaran Kitab Matn Al-Ghayah Wa At-Taqrib dengan Metode Sorogan dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Santri Kelas Tsalis Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*”. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana penguasaan *mufradat* santri melalui pembelajaran dengan kitab *Matan Al-Ghayah Wa At-Taqrib* dengan menggunakan metode *sorogan*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran kitab *Matan Al-Ghayah Wa At-Taqrib* dengan metode *sorogan* di kelas Tsalis Madrasah Salafiyah III berjalan dengan baik, pelaksanaan kegiatan dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab santri, faktor pendukung kegiatan ini diantaranya; riwayat pendidikan dan kompetensi ustadz/ustadzah, keaktifan ustadz/ustadzah dalam kegiatan. Faktor penghambatnya yaitu; ketidaktepatan waktu kehadiran santri, kurangnya semangat santri dan minimnya waktu persiapan.¹⁰

Perbedaan dan persamaan yang terdapat dalam penelitian tersebut yaitu: perbedaannya terdapat pada subjek dan objek penelitiannya, juga dalam sistem *sorogannya*, jika *sorogan* yang diteliti oleh saudara Presidia Lincolen Hidayat masih menggunakan sistem *sorogan* yang lama yaitu dengan sistem setoran, sedangkan yang saya teliti yaitu sistem *sorogan* baru dengan menggunakan sistem diskusi kelompok. Persamaan penelitiannya yaitu: sama-sama meneliti

¹⁰ Skripsi karya Presidia Lincolen Hidayat, yang berjudul “*Pembelajaran Kitab Matn Al-Ghayah Wa At-Taqrib dengan Metode Sorogan dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Santri Kelas Tsalis Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*”

mengenai metode *sorogan* di pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Q Madrasah Salafiyah III.

Ketiga, Skripsi Dwi Maelani (2020) yang berjudul “*Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab kuning di Pondok Pesantren AL-Hidayah Purwojati*”. Skripsi ini menjelaskan mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab kuning yang dilakukan secara bertahap mulai dari tingkat dasar, menengah dan lanjutan, dengan menggunakan metode *sorogan* sebagai metode pembelajarannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *sorogan* yang diterapkan di pondok pesantren Al-Hidayah Purwojati merupakan kombinasi antara metode *sorogan* dan metode *bandongan*. Evaluasi pembelajarannya dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung yakni guru membenarkan santrinya ketika salah, baik dalam pembacaan, pemaknaan atau dari segi ilmu *naḥwu-ṣharaf*.¹¹

Dari penelitian di atas, peneliti mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian dengan yang dilakukan peneliti sekarang. Persamaan penelitiannya yaitu; sama-sama meneliti mengenai penerapan metode *sorogan*. Perbedaan penelitiannya yaitu; di pondok pesantren Al-Hidayah Purwojati metode *sorogan* yang diterapkan merupakan kombinasi antara metode *sorogan* dan metode *bandongan*, serta metode *sorogan* digunakan dalam pembelajaran kitab kuning.

Keempat, Jurnal Ilmiah Golden Age Vol. 3 No. 2 Juni 2018, karya Iys Nur Handayani yang berjudul “*Metode Sorogan dalam Meningkatkan*

¹¹ Skripsi Dwi Maelani (2020) yang berjudul “*Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab kuning di Pondok Pesantren AL-Hidayah Purwojati*”

Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak". Jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak, nah solusinya dengan menggunakan metode *sorogan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan metode *sorogan* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak kelompok B di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penerapan metode *sorogan* di di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Faktor penghambat dari metode penerapan metode *sorogan* ini yaitu: keterbatasan waktu, keterbatasan guru pengajar *sorogan*, beberapa anak yang hiperaktif sehingga sulit dikendalikan, dan ada beberapa anak yang tidak dibimbing di rumah.¹²

Berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, metode *sorogan* digunakan untuk memahami kaidah *naḥwu-ṣharaf* di pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Q Madrasah Salafiyah III.

Kelima, Jurnal Literasiologi karya Rodiah dkk (2018) IAIN Bengkulu, yang berjudul "*Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kab. Kepahing Provinsi Bengkulu*", tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan pembelajaran kitab kuning, pelaksanaan, metode faktor pendukung dan penghambat, kelebihan dan kekurangan metode *sorogan* dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kab. Kepahing Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *sorogan* dalam

¹² Iys Nur Handayani Jurnal Ilmiah Golden Age Vol. 3 No. 2 Juni 2018, yang berjudul "*Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak*"

pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Al-Munawwaroh Kepahing dianggap metode yang paling utama atau yang paling menonjol dalam pembelajaran kitab kuning, karena dapat menanamkan sikap percaya diri, rasa tanggung jawab yang terjalin antara santri dengan kyai.¹³

Perbedaan penelitiannya yaitu dalam pelaksanaan metode *sorogan*, di pondok pesantren Al-Hidayah Purwojati metode *sorogannya* dengan menggunakan sistem setoran dan metode *sorogan* digunakan dalam pembelajaran kitab kuning, sedangkan di pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Q Madrasah Salafiyah III, metode *sorogan* dengan menggunakan sistem diskusi, digunakan dalam pembelajaran *naḥwu-ṣharaf*.

Keenam, Jurnal Tafaqquh; Vol. 1 No. 1, Mei 2013, karya Limas Dodi, yang berjudul *Metode Pengajaran Naḥwu Ṣharaf*. Dalam jurnal ini menunjukkan bahwa dalam pengajaran *naḥwu ṣharaf* guru dapat menggunakan metode *sorogan*, metode *bandongan*, metode hafalan, metode musyawarah atau diskusi, sedajgkan di pondok pesantren, metode yang masih banyak digunakan yaitu metode *sorogan*, *bandongan*, dan *wetonan*. Ketigannya metode tersebut dinamakan dengan metode tradisional karena metode tersebut yang menanamkan adalah para wali atau orang terdahulu hingga sampai sekarang. Walaupun ulama sekarang banyak yang menggunakan

¹³ Jurnal Literasiologi karya Rodiah dkk (2018), yang berjudul “*Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kab. Kepahing Provinsi Bengkulu*”, IAIN Bengkulu

metode modern, tetapi ulama atau guru tidak meninggalkan metode tradisional.¹⁴

Penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas, peneliti melakukan penelitian mengenai bagaimana implementasi dan penerapan metode baru *sorogan* sebagai upaya untuk memahami kaidah *naḥwu-ṣharaf* dan mencari kendala/masalah apa saja yang dihadapi dalam metode baru *sorogan* yang dilaksanakan di Madrasah Salafiyah III pada *Mustawa Khamis* Ponpes Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran umum, menyeluruh dan terstruktur tentang tugas akhir skripsi yang ditulis oleh peneliti, tujuannya untuk memudahkan para pembaca dalam memahami hasil analisis atau penelitian. Sistematika penulisan pada skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut:

- a. Halaman Judul
- b. Halaman Pengesahan
- c. Kata pengantar
- d. Daftar Isi
- e. Bab I Pendahuluan, bab ini berisi mengenai:
 - 1) Latar Belakang Masalah
 - 2) Rumusan Masalah
 - 3) Tujuan dan Kegunaan Penelitian

¹⁴ Limas Dodi, Jurnal Tafaqquh; Vol. 1 No. 1, Mei 2013 yang berjudul *Metode Pengajaran Naḥwu Sharaf*.

- 4) Kajian Pustaka
- 5) Sistematika Penulisan
- f. Bab II Kerangka Teori dan Metode Penelitian, bab ini berisi mengenai teori-teori yang melandasi penulisan skripsi ini
- g. Bab III Gambaran Umum PP-Almunawwir Komplek Q, Dan Madrasah Salafiyah III
- h. Bab IV Pembahasan
Bab ini berisi pembahasan hasil analisis/penelitian atas beberapa permasalahan yang diperoleh berdasarkan studi lapangan yang telah dilaksanakan. Bagian ini menjawab atas rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal, yakni mengenai implementasi metode baru *sorogan* dalam pembelajaran kaidah nahwu-sharaf di Madrasah Slafiyah III *Mustawa Khamis* pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Q.
- i. Bab V Penutup
Bab ini berisi tentang:
 - 1. Kesimpulan
 - 2. Saran
 - 3. Kata Penutup
- j. Daftar Pustaka
- k. Lampiran-Lampiran
- l. Dokumentasi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tentang “Implementasi Metode *Sorogan* Baru dalam Pembelajaran Kaidah Naḥwu-Ṣharaf di Madrasah Salafiyah *Mustawa Khamis* PP. Al-Munawwir Komplek Q, Krapyak, Yogyakarta, Tahun 2022”, yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran kaidah naḥwu-ṣharaf dengan metode baru *sorogan* ini, menggunakan sistem diskusi. Kitab yang digunakan dalam pembelajaran kaidah naḥwu-ṣharaf pada *Mustawa Khamis*, menggunakan kitab *Matan Ghayyah Wa Taqrib* karya Imam Abu Syuja' pada *ḥalaqah* 1, sedangkan pada *ḥalaqah* 2 & 3 menggunakan kitab *Hujjah Ahlussunnah Wal Jama'ah* karya K.H Ali Maksum Krapyak.
2. Perbedaan metode baru *sorogan* dengan metode lama *sorogan*, terlihat pada prsoses pelaksanaan *sorogan*, perbedaan yang paling mencolok yaitu jika *sorogan* lama menggunakan sistem setoran dengan cara santri maju kepada *raisah* satu persatu (*face to face*) membaca kalimat yang disalin dari kitab, sedangkan metode baru *sorogan* menggunakan sistem diskusi dengan cara membentuk kelompok melingkar yang diampu oleh satu *raisah*, dan materi dibahas secara bersama-sama. Metode baru *sorogan* dengan sistem diskusi ini dirasa lebih efektif dalam memberi pemahaman kaidah naḥwu-ṣharaf kepada santri.

3. Kelebihan metode baru *sorogan* ini diantaranya yaitu: Kesiapan mental santri dan *raisah*, metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan santri, *raisah* yang menguasai materi, santri lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, dan santri yang sudah pandai akan cepat menguasai materi. Sedangkan kekurangannya yaitu: Kurangnya persiapan mental, fisik maupun materi dari pihak santri maupun *raisah*, kurangnya tenaga pendidik yang benar-benar menguasai kaidah *naḥwu-ṣharaf*, kurangnya keaktifan dan partisipatif santri dikarenakan kurangnya kemampuan dalam bidang kaidah materi *naḥwu ṣharaf* dan malu untuk bertanya, santri mengantuk atau kelelahan ketika proses pembelajaran disebabkan karena kegiatan sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode baru *sorogan* dalam pembelajaran kaidah *naḥwu-ṣharaf* di Madrasah Salafiyah *Mustawa Khamis* PP. Al-Munawwir Komplek Q, Krapyak, Yogyakarta, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Pengurus Madrasah Salafiyah III

Penulis ingin memberikan saran kepada pengurus Madrasah Salafiyah III, terutama bidang *sorogan*, (a). untuk membekali *raisah* ilmu-ilmu yang lebih dalam dan dikuatkan dengan dalil-dalil kaidah *naḥwu-ṣharaf*, supaya *raisah* memiliki bekal yang lebih ketimbang santrinya. Membekali *raisah* dapat melalui

penataran *raisah* dan menggiatkan lagi pengajian *raisah* untuk kelas paska. (b).pengurus supaya lebih selektif lagi dalam memilih *raisah* pengampu *sorogan* yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang nahwu-sharaf. (c).saran selanjutnya yaitu supaya pengurus mengadakan evaluasi pembelajaran, untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran *sorogan* yang sudah dirumuskan diawal tercapai atau tidak.

2. Kepada Ustadzah/Raisah Pengampu Sorogan

Saran untuk *raisah* (a).agar benar-benar mempersiapkan bekal dan materi sebelum pelaksanaan pembelajaran, supaya jika santri bertanya pertanyaan tak terduga, *raisah* sedikit banyak bisa menjawab dan *raisah* juga harus siap meluruskan dan membenarkan pendapat-pendapat dari santrinya yang mungkin masih terdapat kesalahan. (b).saran berikutnya yaitu supaya *raisah* menjelaskan materi dengan runtut dan perlahan, karena

didalam satu *halaqah* tidak semua santri pandai dalam bidang nahwu-sharaf dan mudah memahami materi yang diberikan.

(c).supaya *raisah* lebih inovatif dalam memberi pengajaran, misalnya dengan media-media tertentu, dan usahakan menggunakan fasilitas yang sudah disediakan oleh pengurus, misal papan tulis, spidol dll.

3. Kepada Santri

Saran untuk santri supaya mempersiapkan materi dengan matang sebelum pelaksanaan pembelajaran, dan tidak bergantung dan menunggu *raisah* untuk menjelaskan materi supaya bisa saling bertukar pendapat.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Saran jika ada peneliti selanjutnya supaya meneliti mengenai efektif tidaknya metode *sorogan* yang diterapkan di Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q

C. Kata Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* bagi Allah yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mudah meskipun proses penulisan Tugas Akhir ini sudah tentu banyak sekali kesalahan, kekurangan dan kekeliruan, maka dari itu saya selaku penulis mohon maaf atas segala kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan saya terima untuk menjadi acuan supaya lebih baik lagi dalam penulisan karya tulis di waktu yang akan datang.

Terimakasih atas perhatiannya dan mohon maaf atas segala kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an QS. An-Nahl (16):125

HADIS:

Abu 'Abdillah Muhammad bin Isma'il al-Bukhari, Shahih al-Bukhari, (Beirut: dar al-kitab al-'arabi, 1427 H/2006 M) hadis nomor 2948

Al-Bukhari, Shahih Bukhari, I: 37

KITAB:

Azzarnuji, Imam Burhanul Islam. *Terjemah Ta'lim Muta'allim*, Surabaya: Al-Miftah, 2012

Muhyiddin, Abu Zakariya bin Syaraf an-Nawawi. *Tahdzib al-Asma'* (tnp, tt), I: 78.

BUKU:

Buku Panduan Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta Madrasah Salafiyah III. Yogyakarta:-.

Busyro, Muhtarom. 2016. *Sharaf Praktis Metode Krapyak*. Jogjakarta: Menara Kudus Jogjakarta.

Ghony, Muhammad Djunaidi dan Fauzan Almanshur. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Jakarta: Ar-Ruz Media), 2014.

Kojin, *Perkembangan Ilmu Nahwu Melalui Metode Kritik*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013).

Nisa, Khalimatu dan Fahma Amirotulhaq. 2020. "*Jejak Sang Pionir Kamus Al-Munawwir*". Yogyakarta: Pustaka Komplek Q.

Haq, Dadan Nurul dkk. *METODE SOROGAN (Peningkatan Kemampuan Santri dalam Membaca Kitab Kuning)*, Purwokerto, Banyumas: CV.Amerta Media, 2020.

Sudaryono. *Metodologi Penelitian*, 2017, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2008, Bandung: Alfabeta, 2008.

SKRIPSI:

Azizah, Fentia Nur. “*Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mujahidin Rawalo Banyumas*”, IAIN Purwokerto 2021.

Hidayat, Presidia Lincolen. “*Pembelajaran Kitab Matn Al-Ghayah Wa At-Taqrif dengan Metode Sorogan dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Santri Kelas Tsalis Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*”, FITK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020.

Maelani, Dwi. *Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Hidayah Purwojati*. Purwokerto:Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto 2020.

JURNAL:

Ananda, Suadarma, *Tentang Kaidah Hukum*, Jurnal Hukum Pro Justitia, Januari 2008, Volume 26 No. 1

Dodi, Limas. 2013. *Metode Pengajaran Nahwu Sharaf*. Jurnal Tafaqquh;Vol 1, Mei 2013

Handayani, Iys Nur. 2018. *Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak*. Golden Age Jurnal Imiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol.3 No. 2 Juni 2018

Miftakhu, Ali Rosyad. "*Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan sekolah*". Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan. Vol. 5 No. 02 Desember 2019.

Rodiah dkk. Jurnal Literasiologi, "*Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kab. Kepahing Provinsi Bengkulu*" IAIN Bengkulu 2018

Jamaludin dkk. "*Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning pada Santri Tingkat Wustho Di Pondok Pesantren Al-Muslimunn desa Hegarmanah Kecamatan Sukaluyuu Kabupaten Cianjur Tahun 2019*", Prosding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam.

Sifa, Alex Nanag Agus. "*Hak dan Kewajiban Guru dan Siswa dalam QS. Luqman Ayat 13-19*", Qalamuna Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, Vol. 12 No. 1 (2020)

Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan. Vol. 5 No. 02 Desember 2019.

WEBSITE:

Kelana, Irfan. "*Pahala Belajar Kitab Kuning*", <https://m.republika.co.id>.

Diakses pada sabtu, 22 Agustus 2020| 06:03 WIB

Bisri, Mustofa. “*Definisi Santri Menurut Gus Mus*” NU Online

[https://www.nu.or.id/amp/nasional/definisi-santri-menurut-gus-mus-](https://www.nu.or.id/amp/nasional/definisi-santri-menurut-gus-mus-dw7wM)

[dw7wM](https://www.nu.or.id/amp/nasional/definisi-santri-menurut-gus-mus-dw7wM) Senin, 22 Oktober 2018|10:30 WIB| akses Agustus 2022.

Teori untuk guru, “*Analisis Data Kualitatif Model Interaktif*”,

[http://www.teoriuntukguru.com/2021/01/analisis-data-kualitatif-model-](http://www.teoriuntukguru.com/2021/01/analisis-data-kualitatif-model-interaktif.html?m=1)

[interaktif.html?m=1](http://www.teoriuntukguru.com/2021/01/analisis-data-kualitatif-model-interaktif.html?m=1) ,Kamis 21 Januari 2021| akses 22 Agustus 2022.

